

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena penelitian yang diteliti.⁴³ Penelitian ini menggunakan pendekatan *empiris* adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mencerna serta mengamati kenyataan yang ada di lapangan atau di dalam kehidupan masyarakat. Dengan cara mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan, yaitu dengan mengumpulkan informasi kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat. Sesuai objek penelitian peneliti yaitu pada wilayah KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka kehadiran peneliti dalam lapangan dibutuhkan dan sangat penting. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti berperan aktif secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan menggali data sebanyak-banyaknya terkait faktor maraknya perkara dalam Itsbat Nikah terpadu yang ada di KUA Kecamatan Paciran. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala KUA dan narasumber pelaku pasangan suami-istri yang melakukan Itsbat Nikah.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 230.

Dalam melakukan wawancara peneliti sebelumnya akan menyiapkan data pertanyaan untuk dijadikan pedoman dan panduan dalam menggali data dan informasi dari informan, peneliti juga akan menggunakan note sebagai catatan dan perekam suara (*recording*) untuk menyimpan data dari hasil wawancara penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang terletak di Jl. Raya Paciran No. 19, Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62264, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada KUA Kecamatan Paciran perkara permohonan Itsbat nikah menjadi salah satu kasus yang sedang marak dikarenakan adanya program sidang Itsbat terpadu, dengan kasus tersebut peneliti berpandangan bahwa hal itu menarik untuk diteliti serta peneliti juga menemukan data yang cukup terperinci untuk dijadikan sebuah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah data hasil dari observasi penelitian, sesuatu yang didapatkan melalui pengumpulan pada metode pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan metode tersebut dan menghasilkan

suatu hal yang dapat menggambarkan hasil penelitian yang digunakan.⁴⁴

Berdasarkan uraian tersebut, data yang dikumpulkan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu terdiri dari data hasil observasi penelitian di wilayah KUA kecamatan Paciran dan pendapat dari pelaku pasangan itsbat nikah, tokoh masyarakat, serta kepala dan pegawai KUA kecamatan Paciran.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber topik data tersebut didapatkan. Sumber data merupakan objek yang paling penting dalam suatu penelitian, sebab sumber data merupakan objek yang menentukan darimana data tersebut diperoleh.⁴⁵ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari sumber data utama.⁴⁶ Sumber data primer adalah responden dan informan narasumber. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 5 pelaku pasangan sidang itsbat nikah terpadu

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴⁵ *Ibid.*, 173.

⁴⁶ Suratman, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 11.

- Tokoh masyarakat yang membantu pelaku dalam pendaftaran sidang itsbat nikah terpadu
 - Kepala dan pegawai KUA kecamatan Paciran
- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang berasal dari media secara tidak langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Artinya data yang dimaksud yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴⁷ Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan permasalahan Itsbat nikah terpadu. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu al-Qur'an, Undang-undang, Kompilasi Hukum Islam, Peraturan Pemerintah, buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal, artikel, dan beberapa sumber lain yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

⁴⁷ Ibid., 56.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, keadaan situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini yang diamati adalah terkait Fenomena Maraknya Perkara Itsbat Nikah Akibat Adanya Program Sidang Itsbat Terpadu di KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melakukan metode wawancara (*interview*) yaitu dengan cara melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara peneliti dan narasumber (informan) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁹ Metode wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan, dan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu terkait Maraknya Perkara Itsbat Nikah Akibat Adanya Program Sidang Itsbat Terpadu di KUA Kecamatan Paciran. Dalam metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara terhadap Kepala dan pegawai KUA Kecamatan Paciran, Pak mudin desa yang membantu pelaku itsbat nikah dalam pendaftaran sidang itsbat nikah terpadu, dan 5 pelaku pasangan suami

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁴⁹ *Ibid.*, 129.

isteri yang melakukan itsbat nikah terpadu di wilayah KUA kecamatan Paciran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil dapat berupa catatan-catatan, buku-buku, surat, notulensi rapat, foto-foto, dokumen, dan artikel. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵⁰ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta digunakan sebagai metode penguat dari metode wawancara. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan Itsbat Nikah, mencatat arsip berupa profil KUA dan struktur kepengurusan KUA, kemudian terkait data banyaknya Itsbat Nikah yang terjadi di KUA, serta dokumen-dokumen mengenai pelaksanaan sidang Itsbat terpadu di KUA Kecamatan Paciran.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat

⁵⁰ Ibid., 149.

gambaran sistematika serta menganalisisnya melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis guna mempertajam, memilih dan memilah dengan cara penyederhanaan penggolongan data mentah atau data kasus yang telah diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan, memilah, mengumpulkan dan mencatat temuan data-data dari hasil observasi peneliti di KUA Kecamatan Paciran, sehingga peneliti dapat menemukan faktor-faktor penyebab dari banyaknya perkara permohonan Itsbat Nikah di KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu suatu proses penyusunan berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan pengolahan atau analisis data yang telah dikumpulkan. Proses penyajian data ini dilakukan dengan melalui uraian singkat, sederhana dan dapat difahami maknanya. Dalam penelitian ini peneliti mencatat data-data dari hasil wawancara dengan Kepala KUA dan narasumber terkait perkara Itsbat Nikah kemudian peneliti menuangkan data hasil wawancara ke dalam tulisan yang lebih sederhana agar mudah untuk difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data dari hasil kajian beberapa literatur-literatur (buku, jurnal, skripsi, artikel) melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap observasi di lapangan serta melakukan pemaparan data dari hasil wawancara dengan narasumber dan Kepala KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka peneliti harus melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan peneliti untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu terkait perkara fenomena maraknya perkara Itsbat Nikah dikarenakan Adanya Program Sidang Itsbat Terpadu di wilayah KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Kemudian dalam hal ini peneliti akan mengadakan

pengamatan secara mendalam, teliti serta berkesinambungan terhadap hal-hal atau persoalan yang terkait dengan permasalahan tersebut secara rinci sehingga akan mudah untuk dipahami.⁵¹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk dijadikan sebagai alat pembanding terhadap data itu sendiri.⁵² Dalam hal ini peneliti akan menggali data sebanyak-banyaknya terkait permasalahan perkara Itsbat Nikah Terpadu di wilayah KUA kecamatan Paciran. Dari hasil penggalian data yang diperoleh peneliti dari beberapa pegawai dan kepala KUA Kecamatan Paciran, peneliti akan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dengan melalui beberapa sumber yang berbeda. Proses triangulasi ini dilakukan oleh peneliti sejak memperoleh data di lapangan dan setelah data-data di lapangan itu terkumpul secara tersusun dan menyeluruh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.⁵³ Peneliti menggunakan empat tahapan

⁵¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

⁵² *Ibid.*, 78.

⁵³ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 269.

penelitian diatas yaitu untuk dapat memahami dan menulis laporan dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui peneliti sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

Peneliti memanfaatkan untuk mencari bahan-bahan dan referensi tertulis sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, mengkorelesikan permasalahan dengan teori yang ada, mencari fokus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Peneliti memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, melakukan wawancara serta pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Peneliti menyusun analisa data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian Munaqasah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran secara jelas dan tersusun terkait persoalan yang akan dibahas

secara keseluruhan dari permulaan hingga terakhir. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan untuk menjadi bahan perbandingan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang didalamnya membahas tentang pengertian Itsbat nikah, syarat-syarat Itsbat nikah, dasar hukum Itsbat nikah, Perkawinan yang dapat diitsbatkan, pelayanan terpadu itsbat nikah, pengertian pencatatan perkawinan, dasar hukum pencatatan perkawinan, tujuan pencatatan perkawinan, manfaat pencatatan perkawinan, prosedur pencatatan perkawinan, serta akibat hukum tidak dicatatkannya perkawinan.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab keempat, merupakan paparan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang data yang didapat peneliti dari hasil penelitian di lapangan.

Bab kelima, merupakan pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang faktor maraknya masyarakat desa Paciran mengajukan

permohonan itsbat nikah pada sidang itsbat terpadu di KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan prosedur pelaksanaan program sidang itsbat nikah terpadu pada KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Pada bab ini juga peneliti akan mengungkapkan gagasan dan penafsiran terkait data temuan yang didapatkan dari lapangan serta menganalisisnya.

Bab keenam, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah, sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun terkait pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.